

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sumberdaya manusia sangat diperlukan sebagai modal dasar pembangunan, khususnya negara berkembang seperti Indonesia. Pendidikan yang dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi masa mendatang, merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Dengan dilaksanakannya proses pendidikan secara profesional, figur manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu dalam mengantisipasi perkembangan di masa depan benar-benar dapat diwujudkan dari kader-kader bangsa di negara kita ini.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Keberhasilan pendidikan akan tercapai oleh suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sebagaimana dirumuskan dalam undang-undang sistem pendidikan nasional (UUSPN) No 20 tahun 2003 merupakan usaha sadar dan terencana melalui proses pembelajaran agar peserta didik

secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan negara.¹ Peningkatan kualitas pembelajaran karena muara dari berbagai program pendidikan adalah pada terlaksananya program pembelajaran yang berkualitas.

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, maka tidak hanya dapat bertumpu pada program persekolahan, yang semata-mata hanya mengandalkan pada kegiatan kurikuler atau proses belajar mengajar didalam kelas saja, melainkan juga harus lebih dari itu, yaitu program kegiatan persekolahan diperkaya dengan adanya pembinaan kesiswaan melalui kegiatan di luar kelas yang bertujuan untuk memperdalam dan memperluas pengetahuan siswa, memperkenalkan hubungan antar berbagai mata pelajaran, mengembangkan potensi yang dimiliki siswa, menyalurkan minat dan bakat serta melengkapi upaya untuk pembinaan manusia seutuhnya.

Gerakan Pramuka berfungsi sebagai lembaga di luar sekolah dan sekaligus merupakan wadah pembinaan generasi muda dengan menggunakan Prinsip Dasar Kepramukaan. Metode Kepramukaan dan Sistem Among ikut serta secara aktif mendidik sumber daya manusia agar dapat menjadi kader bangsa yang bertanggung jawab atas tercapainya perjuangan tujuan Pembangunan Nasional². Pemerintah sendiri juga menekankan, agar lembaga-lembaga pendidikan formal, baik itu mulai dari tingkat dasar maupun sampai pada Perguruan Tinggi, supaya menyelenggarakan

¹ Mahfud Rois, *Al-Islam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hal. 148

² Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, *Bahan Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, (Jakarta. 2011), hal. 23

Pendidikan Kepramukaan. Dengan berperan aktif dalam kegiatan kepramukaan, maka kita dapat melatih diri untuk mengembangkan minat dan bakat serta potensi yang kita miliki, berdisiplin diri dan memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi.

Melalui Gerakan Pramuka, siswa juga dapat belajar untuk selalu bersikap disiplin, baik itu dalam mengikuti latihan kepramukaan yang dilaksanakan di sekolah maupun dalam melaksanakan segala aktifitas kehidupan sehari-hari. Disiplin disini mengandung pemahaman, bahwa dalam melakukan segala sesuatu itu selalu tepat waktu dan sesuai dengan aturan yang ada. Sebagai contoh, seperti kita mau pergi ke sekolah. Siswa yang dikatakan disiplin disini, apabila ia pergi ke sekolah selalu datang tepat waktu, tidak pernah terlambat dan selalu mentaati tata tertib yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Begitu juga dengan belajar, dalam belajar itu juga diperlukan disiplin, yang berarti bahwa dalam belajar itu selalu teratur dan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang dibuat oleh siswa itu sendiri, misalnya seperti pada waktu sore hari dan malam hari. Kalau siswa tersebut bisa melaksanakan hal tersebut dengan baik, maka tidak menutup kemungkinan ia akan mendapatkan prestasi belajar yang memuaskan di kelas atau di sekolahnya.

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa menunjukkan sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa yang ingin mencapai kepuasan belajar, mereka akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik dengan cara yang tekun dan giat dalam belajar tentunya dengan disiplin belajar yang tinggi.

Disiplin adalah suatu keadaan tertib di mana orang-orang yang tergabung dalam suatu organisasi tunduk dan patuh pada peraturan-peraturan yang telah ada dengan rasa senang hati.³

Selain disiplin kecakapan hidup seseorang tidak terjadi dengan sendirinya tetapi melalui suatu proses yang terus berlanjut. Proses menuju ke arah kecakapan hidup tersebut perlu suatu latihan serta membutuhkan suatu proses yang disebut dengan keterampilan berproses.

Keadaan tersebut mendorong lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberi pengetahuan, keterampilan, dan mengembangkannya baik melalui pendidikan formal dan nonformal. Salah satu ekstrakurikuler yang ada disekolah yaitu Pramuka yang di dalamnya terdapat nilai-nilai yang sangat bagus dalam pembentukan siswa, mereka dilatih dan didik untuk membentuk sikap disiplin, kreatif, sopan, bekerja sama dan memiliki kemampuan untuk memimpin. Pada kegiatan ekstrakurikuler pramuka para anggota dituntut untuk memiliki sikap kreatif dalam berinovasi kearah yang lebih baik lagi.

Keterampilan dan sikap disiplin, kreatif, sopan, dan memiliki kemampuan untuk memimpin dalam pramuka jika di tularkan kedalam cara belajar belajar matematika akan sangat bermanfaat, khususnya mengenai pemecahan masalah. Seperti pada kenyataan di lapangan yang peneliti peroleh, bahwa masih banyak siswa yang belum mampu menerapkan rumus-rumus pada soal cerita. Terutama siswa sering kesulitan dalam memecahkan soal-soal dalam matematika.

³ Imron Ali, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hal. 172

Oleh karena itu, penulis terdorong melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengaruh ekstrakurikuler gerakan pramuka dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika di MTs. Al-Huda Bandung tahun ajaran 2014/2015. Adapun penelitian tersebut penulis beri judul "*Pengaruh Mengikuti Gerakan Pramuka Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di MTs.Al-Huda Bandung Tahun Ajaran 2014/2015*".

B. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dari uraian latar belakang dan pembatasan masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana deskripsi gerakan pramuka kelas VIII MTs. Al-Huda Bandung Kabupaten Tulungagung ?
2. Apakah gerakan pramuka berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika kelas VIII MTs. Al-Huda Bandung Kabupaten Tulungagung ?
3. Apakah disiplin belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika kelas VIII MTs. Al-Huda Bandung Kabupaten Tulungagung ?
4. Apakah gerakan pramuka dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika kelas VIII MTs. Bandung Kabupaten Tulungagung ?

C. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian perlu ada tujuan yang berfungsi sebagai acuan pokok terhadap masalah yang diteliti, sehingga peneliti akan bekerja lebih terarah

dalam penelitian. Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui deskripsi gerakan pramuka kelas VIII MTs. Al-Huda Bandung Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh gerakan pramuka dengan prestasi belajar matematika kelas VIII MTs. Al-Huda Kabupaten Tulungagung.
3. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar dengan prestasi belajar belajar matematika kelas VIII MTs. Al-Huda Bandung Kabupaten Tulungagung.
4. Untuk mengetahui pengaruh gerakan pramuka dan disiplin belajar dengan terhadap prestasi belajar matematika kelas VIII MTs. Al-Huda Bandung Kabupaten Tulungagung.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan pada umumnya dan proses belajar khususnya bidang matematika.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Sebagai masukan agar lebih bersungguh-sungguh dan aktif dalam proses pembelajaran matematika sehingga tidak hanya

menghasilkan prestasi belajar yang bagus tetapi juga akan memiliki pribadi disiplin yang bagus pula.

b. Bagi guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pendidik untuk memberikan pengertian tentang pentingnya mengikuti gerakan pramuka dan disiplin belajar.

c. Bagi peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan untuk mengadakan penelitian yang lebih mendalam tentang permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan pengaruh mengikuti gerakan pramuka dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika.

d. Bagi MTs. Al-Huda Bandung

Sebagai acuan dan strategi dalam meningkatkan keberhasilan belajar terutama mata pelajaran matematika.

E. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

1. Ruang Lingkup

Ruang lingkup masalah pada penelitian ini mencakup lokasi, subyek dan variabel-variabel penelitian dengan rincian sebagai berikut:

a. Tempat penilaian

Penelitian di laksanakan di MTs. Al-Huda Bandung Tulungagung

b. Subyek penelian

Subyek yang akan di teliti pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs. Bandung Tulungagung

c. Variabel yang diteliti

- 1) Variabel bebas: Gerakan Pramuka dan Disiplin belajar siswa kelas VIII MTs. Al-Huda Bandung Tulungagung.
- 2) Variabel terikat: Prestasi belajar matematika siswa kelas VIII MTs. Bandung Tulungagung.

2. Keterbatasan Penelitian

Setiap manusia memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap suatu hal. Untuk menghindari kesalah pahaman sekaligus memudahkan pembaca dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis merasa perlu untuk mencantumkan batasan masalah dalam penelitian ini. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh gerakan pramuka dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika kelas VIII MTs. Al-Huda Bandung Tulungagung
- b. Besarnya pengaruh gerakan pramuka dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika kelas VIII MTs. Al-Huda Bandung Tulungagung

F. Definisi Operasional

Untuk lebih memperjelas dan memberi kemudahan dalam pembahasan serta untuk menghindari kesalahpahaman maksud dari penelitian ini, maka peneliti perlu memperjelas istilah yang penting dalam judul penelitian ini secara operasional.

1. Gerakan pramuka adalah nama organisasi yang merupakan wadah proses pendidikan kepramukaan yang di laksanakan di Indonesia.⁴
2. Disiplin belajar yang dimaksud adalah disiplin siswa dalam menggunakan waktu belajar, tempat belajar, norma dan peraturan dalam belajar sehari-hari untuk mencapai prestasi yang diinginkan.⁵
3. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya.
4. Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidikan tentang kemajuan siswa setelah melakukan aktivitas belajar.⁶ Yang diperoleh oleh siswa yang diambil dari nilai ulangan semester dua siswa, dan hasil tersebut disimpulkan melalui angka-angka yang kemudian dianalisis secara regresi linier berganda.
5. Matematika adalah ilmu yang berkenaan dengan dengan struktur dan hubungan berdasarkan konsep-konsep yang berkenaan dengan simbol-simbol untuk menyampaikannya⁷

G. Sistematika Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami skripsi ini, maka penulis memandang perlu mengemukakan sistematika pembahasan sebagai berikut :

1. Bagian awal, terdiri dari halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman

⁴ Kwartir Nasional Gerakan pramuka, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka*, Jakarta Hal 6

⁵ Djamarah Bahri Syaifudin, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, (Surabaya:Usaha Nasional,2012),hal. 24

⁶ Djamarah Bahri Syaifudin, *Prestasi Belajar Dan Kompetensi Guru*, (Surabaya:Usaha Nasional, 2012), hal. 24

⁷ R. Soedjadi, *Kiat Pendidikan Matematika di Indonesia Konstatasi Keadaan Masa Kini Menuju Harapan Masa Depan*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Nasional, 2000), hal. 11

persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran dan abstrak.

2. Bagian isi skripsi, terdiri dari lima bab dan masing-masing bab berisi sub-bab sebagai berikut:
 - a. Pada Bab I adalah pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.
 - b. Bab II adalah landasan teori, terdiri dari gerakan pramuka, disiplin belajar, prestasi belajar, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.
 - c. Bab III Metode Penelitian, terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling dan sampel penelitian, sumber data, variabel, dan skala pengukurannya, teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta analisis data.
 - d. Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan, terdiri dari hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian
 - e. Bab V Penutup dari keseluruhan bab yang berisi kesimpulan dan saran.
3. Bagian akhir dari skripsi memuat daftar rujukan, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian skripsi, dan daftar riwayat hidup.